

**PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI
TERHADAP PELAKSANAAN AUDIT YANG BERKUALITAS PADA
AUDITOR INDEPENDEN DI SURABAYA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

ARITHIKA WIDYA SARI BASUKI

0613010014 / FE / EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

**PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI
TERHADAP PELAKSANAAN AUDIT YANG BERKUALITAS PADA
AUDITOR INDEPENDEN DI SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk menyusun Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi**



Diajukan Oleh:

ARITHIKA WIDYA SARI BASUKI

0613010014 / FE / EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI
PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI
TERHADAP PELAKSANAAN AUDIT YANG BERKUALITAS PADA
AUDITOR INDEPENDEN DI SURABAYA

Disusun Oleh :

Arithika Widya Sari Basuki
0613010014/FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh tim penguji skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur pada tanggal 30 Juli 2010

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Drs.Ec.H,Tamadov Thamrin, MM

Drs.Ec. H,Tamadov Thamrin, MM
Sekretaris

Drs. Ec. Diah Hari S,Ak ,Msi
Anggota

Rina Mustika, SE, MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 030 202 389

USULAN PENELITIAN

**PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI
TERHADAP PELAKSANAAN AUDIT YANG BERKUALITAS PADA
AUDITOR INDEPENDEN DI SURABAYA**

Yang diajukan

ARITHIKA WIDYA SARI BASUKI

0613010014 / FE / EA

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh :

Pembimbing Utama

**Drs. Ec.H. Tamadoy Thamrin, MM
NIP. 030 194 434**

Tanggal :

Mengetahui

Ketua Progdi Akuntansi

**Dr. Sri Trisnaningsih, MSi
NIP. 030 217 167**

SKRIPSI
PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI
TERHADAP PELAKSANAAN AUDIT YANG BERKUALITAS PADA
AUDITOR INDEPENDEN DI SURABAYA

Yang diajukan

ARITHIKA WIDYA SARI BASUKI

0613010014 / FE / EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh :

Pembimbing Utama

Drs. Ec.H. Tamadov Thamrin, MM
NIP. 030 194 434

Tanggal :

Mengetahui
Ketua Progdi Akuntansi

Dr. Sri Trisnaningsih, MSi
NIP. 030 217 167

SKRIPSI

PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP PELAKSANAAN AUDIT YANG BERKUALITAS PADA AUDITOR INDEPENDEN DI SURABAYA

Yang diajukan

ARITHIKA WIDYA SARI BASUKI

0613010014 / FE / EA

Telah disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec.H. Tamadoy Thamrin, MM

Tanggal :

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

**Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030 194 437**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Keahlian Audit, Kompetensi dan Independensi terhadap pelaksanaan audit yang Berkualitas pada auditor independen di Surabaya ”**, dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Saiful Anwar, Msi Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional, Veteran Jawa Timur.

5. Bapak Drs. Ec. H. Tamadoy Thamrin, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
6. Para Auditor yang khususnya bekerja di KAP Surabaya Barat dan Surabaya Pusat yang bersedia menyediakan waktunya untuk membantu saya dalam memperoleh data kuisisioner.

Semoga Allah SWT yang selalu melindungi Arithika dan tetap memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, 30 Juli 2010

Penulis

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Keahlian Audit, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Pendapat Audit di KAP Surabaya”**, dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

7. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
8. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
9. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
10. Bapak. DRS. EC. H. TAMADOY THAMRIN, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.

11. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Uneversitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

12. Buat Mama dan Papaku yang tercinta, serta buat saudara – saudaraku yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak - banyaknya, karena beliaulah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayangnya sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAKSI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	16
2.2.1. Auditing.....	16
2.2.1.1. Pengertian Auditing	16
2.2.1.2. Tujuan Auditing	20
2.2.1.3. Proses Auditor.....	21
2.2.1.4. Jenis – jenis Auditor.....	23
2.2.1.5. Jenis – jenis Auditing.....	24

2.2.2. Keahlian Audit	26
2.2.2.1 Definisi Keahlian	26
2.2.2.2. Pengetahuan	27
2.2.2.3. Pengalaman	29
2.2.2.4. Komponen Audit	31
2.2.3. Kompetensi	31
2.2.3.1. Definisi Kompetensi.....	31
2.2.3.2. Pencapaian Kompetensi Profesional	
Akuntan Publik.....	33
2.2.4. Independensi Auditor	35
2.2.4.1. Pelaksanaan Audit Yang Berkualitas	38
2.2.4.2. Standar Pengendalian Mutu	40
2.2.5. Pengaruh Keahlian Audit Terhadap	
Pelaksanaan Audit Yang Berkualitas	43
2.2.7. Pengaruh Independensi Terhadap	
Pelaksanaan Audit Yang Berkualitas	44
2.2.8. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap	
Pelaksanaan Audit Yang Berkualitas	44
2.2.9. Pengaruh Keahlian Audit, Independensi, dan	
Kompetensi Auditor Terhadap Pelaksanaan	
Audit Yang Berkualitas.....	45
2.3. Kerangka Pikir	46

2.4. Hipotesis	49
----------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Teknik Pengukuran Variabel	50
3.1.1. Definisi Operasional.....	50
3.1.2. Teknik Pengukuran Variabel.....	52
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	54
3.2.1. Populasi	54
3.2.2. Sampel.....	55
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.3.1. Jenis Data	56
3.3.2. Sumber Data.....	56
3.3.3. Metode Pengumpulan Data	56
3.4. Uji Analisis Data.....	57
3.4.1. Uji Validitas	57
3.4.2. Uji Reliabilitas	58
3.4.3. Uji Normalitas	58
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	59
3.6. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	61
3.6.1. Teknik Analisis	61
3.7. Uji Hipotesis	61
3.6.2.1. Uji Kesesuaian Model.....	61
3.6.2.2. Uji t	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	64
4.1.1. Fungsi Akuntan.....	65
4.1.2. Ketentuan Dan Peraturan.....	65
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	72
4.3.1. Uji Analisis Data	72
4.3.1.1. Uji Validitas, Reliabilitas Dan Normalitas.....	72
4.3.1.1.1. Uji Validitas	72
4.3.1.1.2. Uji Reliabilitas	74
4.3.1.1.3. Uji Normalitas.....	75
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	76
4.5. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
4.6. Uji Hipotesis	81
4.6.1. Uji Kesesuaian Model.....	81
4.6.2. Uji t	82
4.7. Pembahasan.....	84
4.8. Pengembangan Ilmu Pengetahuan.....	86
4.8.1. Implikasi.....	87
4.9. Keterbatasan Penelitian.....	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	89
5.2. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	15
Tabel. 4.1 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Keahlian Audit (X_1)	68
Tabel. 4.2 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Kompetensi (X_2)..	69
Tabel. 4.3 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Independensi(X_3)	70
Tabel. 4.4 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai KualitasAudit (Y).....	71
Tabel. 4.5 Hasil Uji Validitas Dengan Program SPSS. 16.0 For Windows .	73
Tabel. 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Dengan Program SPSS. 16.0 For Windows	74
Tabel. 4.7 Hasil Uji Normalitas Dengan Program SPSS. 16.0 For Windows	75
Tabel. 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas... ..	77
Tabel. 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas... ..	78
Tabel. 4.10 Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda	79
Tabel. 4.11 Hasil Analisis Hubungan Kesesuaian Model	81
Tabel. 4.12 Koefisien Determinasi (<i>R Square</i> / R^2)	82
Tabel. 4.13 Hasil Analisis Varians Hubungan Secara Parsial	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 2.1. Diagram Kerangka Pikir.....	48

**PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, KOMPETENSI, DAN
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA**

Oleh :

ARITHIKA WIDYA SARI BASUKI

Abstrak

Para pengguna jasa KAP sangat mengharapkan agar para Akuntan Publik dapat menghasilkan kualitas audit yang sangat baik, tapi dalam praktiknya kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik masih tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam SPAP. Dalam pelaksanaan praktik jasa auditing, masyarakat masih ada yang meragukan tingkat keahlian audit, kompetensi serta independensi yang dimiliki oleh para Akuntan Publik di KAP yang selanjutnya berdampak pada keraguan masyarakat terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh Akuntan Publik. Indikasi dari adanya keraguan ini karena banyak sekali kasus-kasus hukum manipulasi akuntansi yang melibatkan akuntan publik baik di luar maupun di dalam negeri beberapa tahun terakhir. Kejadian-kejadian tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas integritas auditor KAP. Pada sisi lainnya para auditor senantiasa dituntut untuk mentaati standart dan berperilaku sesuai dengan kode etik. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku tersebut dan seberapa kuat pengaruh-pengaruh itu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh dari keahlian audit, independensi, dan kompetensi Akuntan Publik terhadap kualitas audit.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 30 Akuntan Publik yang bekerja di KAP Surabaya, Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari jawaban kuisioner yang disebar pada 30 responden (Akuntan Publik) dan kuesioner tersebut terdiri dari 15 pernyataan yang dibagi menjadi 4 bagian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS. 16.0 *For Windows*

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh keahlian audit, kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dari Akuntan Publik yang bekerja di KAP Surabaya, teruji kebenarannya.

**Keyword : Keahlian Audit, Independensi, Kompetensi Auditor dan
Pendapat Audit**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan publik dikenal oleh masyarakat dari jasa audit yang disediakan bagi pemakai informasi keuangan. Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik disuatu Negara dipengaruhi oleh perkembangan perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum perusahaan di Negara tersebut. Akuntan publik harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku akuntan publik dalam menjalankan praktik profesionalnya baik sesama anggota maupun dengan masyarakat umum. Kode etik ini mengatur tanggung jawab profesi, kompetensi, dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya (Elfarini, 2007). Profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi dan Puradiredja, 1988:3).

Menunjang profesionalismenya sebagai kantor akuntan publik maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum,

standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Dimana standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan yang cukup dalam melaksanakan program audit. Standar pekerjaan lapangan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan (IAI,2001:300). Sedangkan standar pelaporan yaitu auditor harus memeriksa apakah manajemen perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia (IAI,2001:400).

Seorang akuntan publik dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan tidak semata-mata bekerja untuk kepentingan kliennya, melainkan juga untuk pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan. Untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan para pemakai laporan keuangan lainnya, akuntan publik dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai (Herawaty dan Susanto, 2008). Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan atau jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya.

Skandal dalam negeri terlihat dari diambilnya tindakan oleh Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) terhadap 10 Kantor Akuntan Publik

yang diindikasikan melakukan pelanggaran berat saat mengaudit bank-bank yang dilikuidasi pada tahun 1988. Selain itu terdapat kasus keuangan dan manajerial perusahaan publik yang tidak bisa terdeteksi oleh akuntan publik yang menyebabkan perusahaan didenda oleh Bapepam (Winarto, 2002 dalam Christiawan 2002 : 82).

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, sejak awal September 2009 hingga kini telah menetapkan pemberian sanksi pembekuan izin usaha kepada delapan akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP). Departemen Keuangan dalam pengumuman yang diterima di Jakarta, Sabtu, menyebutkan, penetapan sanksi pembekuan izin usaha itu berdasar Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Mereka yang terkena sanksi adalah AP Drs. Basyiruddin Nur yang dikenakan sanksi melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor: 1093/KM.1/2009 tanggal 2 September 2009. AP Drs. Basyiruddin Nur, telah dikenakan sanksi pembekuan selama tiga bulan karena yang bersangkutan belum sepenuhnya mematuhi Standar Auditing (SA) - Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan konsolidasian PT. Datascrip dan Anak Perusahaan tahun buku 2007, yang dinilai berpotensi berpengaruh cukup signifikan terhadap Laporan Auditor Independen. Auditor lainnya AP Drs. Hans Burhanuddin Makarao yang dikenakan sanksi melalui KMK Nomor: 1124/KM.1/2009 tanggal 9 September 2009. Yang bersangkutan dikenakan

sanksi pembekuan selama tiga bulan karena belum sepenuhnya mematuhi SA - SPAP dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT. Samcon tahun buku 2008, yang dinilai berpotensi berpengaruh cukup signifikan terhadap Laporan Auditor Independen. Sanksi juga diberikan kepada AP Drs. Dadi Muchidin melalui KMK Nomor: 1140/KM.1/2009 tanggal 4 September 2009. Yang bersangkutan dikenakan sanksi pembekuan selama tiga bulan karena KAP Drs. Dadi Muchidin telah, SE telah dibekukan sehingga sesuai dengan ketentuan Pasal 71 ayat (3) Peraturan Menteri Keuangan bahwa izin AP Pimpinan KAP dibekukan apabila izin usaha KAP dibekukan. Auditor lainnya KAP Drs. Dadi Muchidin melalui KMK Nomor: 1103/KM. 1/2009 tanggal 4 September 2009, dengan sanksi pembekuan selama tiga bulan karena KAP tersebut telah dikenakan sanksi peringatan sebanyak 3 (tiga) kali dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan terakhir dan sampai saat ini, KAP Drs. Dadi Muchidin masih melakukan pelanggaran berikutnya yaitu tidak menyampaikan laporan tahunan KAP tahun takwin 2008. Selain itu KAP Matias Zakaria melalui KMK Nomor: 1117/KM.1/2009 tanggal 7 September 2009, selama tiga bulan karena KAP tersebut telah dikenakan sanksi peringatan sebanyak 3 (tiga) kali dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan terakhir dan sampai saat ini, KAP Drs. Matias Zakaria masih melakukan pelanggaran berikutnya yaitu tidak menyampaikan laporan tahunan KAP tahun takwin 2007 dan 2008. Sanksi juga diberikan kepada KAP Drs. Soejono melalui KMK Nomor: 1118/KM.1/2009 tanggal 7 September 2009, selama tiga bulan karena KAP tersebut telah

dikenakan sanksi peringatan sebanyak 3 (tiga) kali dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan terakhir dan sampai saat ini, KAP Drs. Soejono masih melakukan pelanggaran berikutnya yaitu tidak menyampaikan laporan tahunan KAP tahun takwin 2005 hingga 2008. Menkeu juga menetapkan sanksi untuk KAP Drs. Abdul Azis B. melalui KMK Nomor: 1119/KM.1 /2009 tanggal 7 September 2009, selama tiga bulan karena KAP tersebut telah dikenakan sanksi peringatan sebanyak tiga kali dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan terakhir dan sampai saat ini, KAP Drs. Abdul Azis B. masih melakukan pelanggaran berikutnya yaitu tidak menyampaikan laporan tahunan KAP tahun takwin 2005, 2007, dan 2008. Sanksi juga diberikan kepada KAP Drs. M. Isjwara melalui KMK Nomor: 1120/KM.1/2009 tanggal 7 September 2009, selama tiga bulan, karena KAP tersebut telah dikenakan sanksi peringatan sebanyak tiga kali dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan terakhir dan sampai saat ini, KAP Drs. M. Isjwara masih melakukan pelanggaran berikutnya yaitu tidak menyampaikan laporan tahunan KAP tahun takwin 2007 dan 2008 (<http://antaranews.com>).

Berdasarkan konteks skandal keuangan di atas, memunculkan pertanyaan apakah trik-trik rekayasa tersebut mampu terdeteksi oleh akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan tersebut atau sebenarnya telah terdeteksi namun auditor justru ikut mengamankan praktik kejahatan tersebut. Tentu saja jika terjadi adalah auditor tidak mampu mendeteksi trik rekayasa laporan keuangan, maka yang menjadi inti permasalahannya adalah kompetensi

atau keahlian auditor tersebut. Terkait dengan konteks inilah, muncul pertanyaan seberapa tinggi tingkat kompetensi dan independensi auditor saat ini dan apakah kompetensi dan independensi auditor tersebut berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik.

Kualitas audit ini penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan, dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan auditan dan profesi akutan publik. (Elfarini,2007)

Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kualitas pemahaman auditor (kompetensi) sementara tindakan melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor. Sementara itu *Financial Accounting Commite* (2000) dalam Christiawan (2002 : 83) menyatakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh 2 hal yaitu kompetensi dan independensi. Kedua hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kualitas audit.

Saat melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya melalui pengalaman dan praktek audit (SPAP, 2001). Selain itu auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup yang mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum.

Standar umum kedua (SA seksi 220 dalam SPAP, 2001) menyebutkan bahwa “Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Standar itu mengharuskan bahwa auditor harus bersikap independen (tidak mudah terpengaruh), karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Dengan demikian auditor tidak dibenarkan untuk memihak. Auditor harus melaksanakan kewajiban untuk bersikap jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditor dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas laporan keuangan auditan.

Pelaksanaan audit yang berkualitas merupakan tulang punggung akuntan publik profesional. Artinya pelaksanaan audit yang berkualitas sudah merupakan tuntutan umum. Hal ini dibuktikan dalam standar Profesional akuntan publik, disana dibuat standar pelaksanaan audit yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, standar pelaporan, dan juga standar pengendalian mutu. Dengan mempertahankan semua standar tersebut maka laporan keuangan hasil auditan akan mempunyai nilai tambah yaitu dengan lebih dipercaya oleh masyarakat atau pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

Waktu melaksanakan tugasnya, auditor memerlukan kepercayaan terhadap kualitas jasa yang diberikan kepada pengguna. Para pemakai laporan keuangan atau sering disebut sebagai pihak ketiga hendaknya memberikan kepercayaan yang penuh terhadap KAP sebagai pihak yang independen dan

kompeten karena hal tersebut akan membuat nilai audit atau kualitas audit juga meningkat sehingga KAP dituntut untuk bertindak dengan profesionalisme tinggi.

Berdasarkan hal-hal diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keahlian, Independensi dan Kompetensi terhadap pelaksanaan audit yang berkualitas pada Auditor Independen di Surabaya”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah keahlian auditor, kompetensi dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor independen di Surabaya?
2. Manakah variabel keahlian auditor, kompetensi dan independensi auditor yang berpengaruh secara dominan terhadap kualitas audit pada auditor independen di Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis apakah keahlian auditor, kompetensi dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor independen di Surabaya.

2. Untuk menguji secara empiris menganalisis apakah variabel keahlian auditor, kompetensi dan independensi auditor yang berpengaruh secara dominan terhadap kualitas audit pada auditor independen di Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan segi motivasi penelitian ini, implikasinya dilakukan karena bukti empiris tentang hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan audit yang berkualitas. Adapun manfaat dan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti serta sebagai Dharma Bakti Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional pada umumnya dan fakultas ekonomi pada khususnya.

2. Bagi peneliti

Memperdalam pengetahuan sebagai upaya peningkatan daya pikir dan menambah pengetahuan praktis masalah audit khususnya tentang pengaruh kompetensi dan independensi akuntan publik terhadap kualitas akuntan publik.

3. Bagi auditor independen

Agar dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi auditor independen dalam memahami dan mengatasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keahlian audit dan independensi. Sehingga dapat melaksanakan audit yang berkualitas.